



Laporkan Bila Temui Kejanggalan

■ UPT Malioboro Siap Terima Aduan Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Wisatawan diminta untuk berani melaporkan apabila menemui sejumlah pelanggaran di kawasan pedestrian Malioboro. Pelaporan itu tentunya harus disertai dengan kronologi dan bukti yang jelas, agar bisa segera ditindak oleh UPT Malioboro.

"Kalau menemukan masalah di Malioboro, seperti misalnya memberikan harga tidak wajar, segera laporkan," tegas Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh Prabowo, pekan lalu.

"Difoto kejadiannya, serta berikan informasi yang jelas dengan datang langsung ke kantor kami. Atau menghubungi petugas di lapangan," tambahnya.

Dengan begitu, pihaknya bisa segera melakukan penindakan terhadap oknum-oknum yang mencoba memperkeruh kenyamanan wisatawan di kawasan pedestrian Malioboro.

Cantumkan Harga

Sudah kami sosialisasikan agar mencantumkan daftar harga makanan yang dijual. Kalau masih ada yang berani nuthuk, akan langsung kami tutup lesehan tersebut.

Syarief juga memastikan, di momen liburan Natal dan Tahun Baru tidak ada lagi kejadian pedagang lesehan Malioboro yang memberikan harga tidak wajar.

"Sudah kami sosialisasikan agar mencantumkan daftar harga makanan yang dijual. Kalau masih ada yang berani nuthuk, akan langsung kami tutup lesehan

tersebut," tegas Syarif.

Ditambahkannya, UPT Malioboro hanya mengawasi hiruk pikuk yang terjadi di kawasan pedestrian Malioboro, di luar itu, kata Syarif, sudah bukan wewenang UPT Malioboro. "Khusus untuk wisatawan luar kota, tanggung jawab kami hanya di pedestrian Malioboro. Kalau menemukan masalah semisal seperti di jalan-jalan sipir Malioboro itu sudah bukan ranah kami, tapi sudah masuk ranah Kecamatan," jelasnya.

Di momen libur Natal dan Tahun Baru kali ini pun UPT Malioboro akan diperbantukan sejumlah pihak untuk memberikan keamanan dan kenyamanan wisatawan yang berjubel di Malioboro.

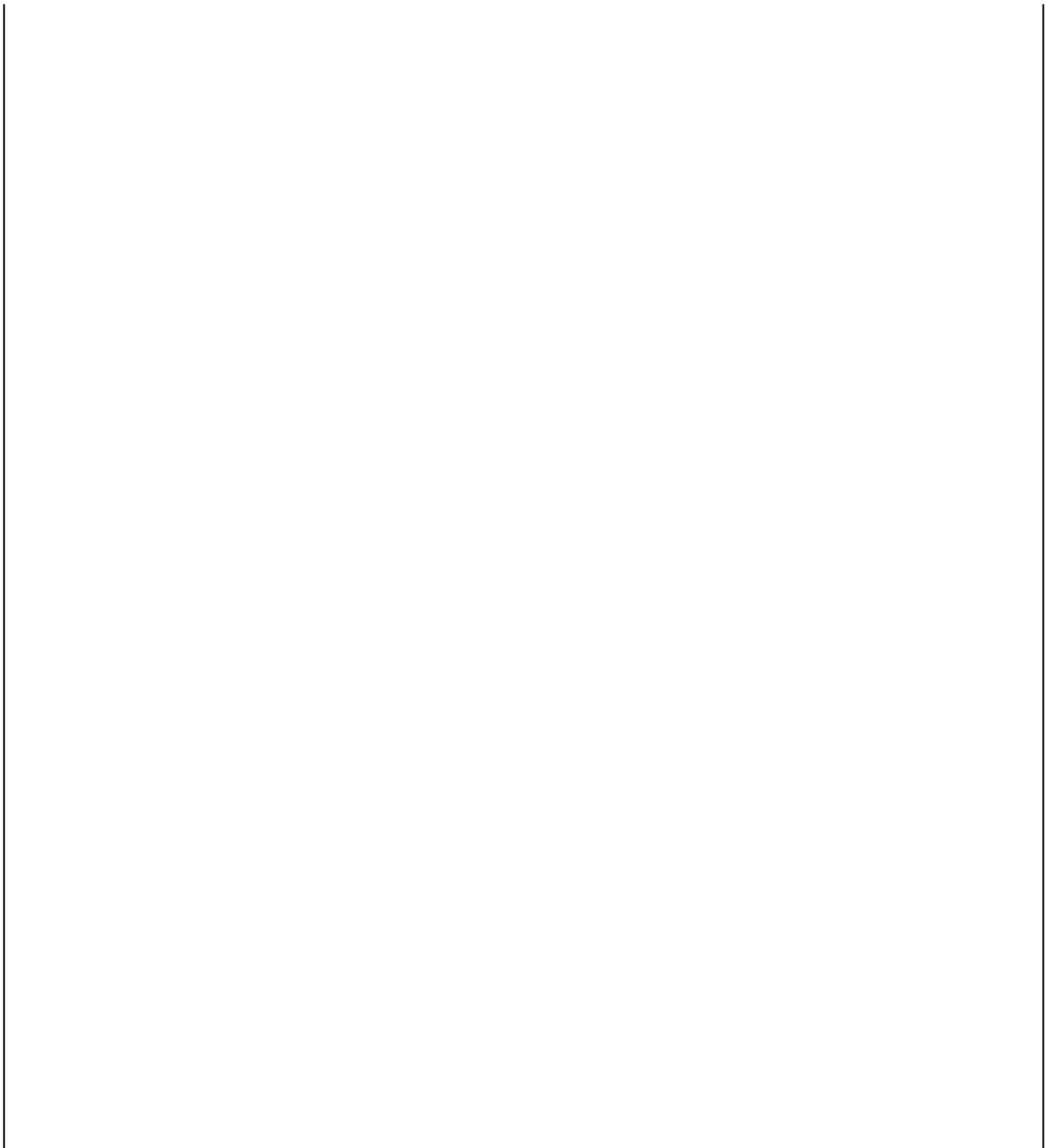
"Yang terdekat kami akan bantu mengawasi Gereja Margomulyo di malam Natal nanti. Sedang di momen pergantian tahun, anggota kami akan menyebar untuk memberikan keamanan dan kenyamanan wisatawan," katanya.

Pihaknya juga akan memberlakukan sejumlah rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan yang bakal terjadi di momen pergantian tahun nanti.

Secara terpisah, Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta, Deddy Pranowo Eryono, berharap pelaku pariwisata bisa memanfaatkan momentum yang tepat di akhir tahun ini untuk memberikan citra yang baik untuk Yogyakarta.

"Tukang parkir, tukang becak, dan pelaku pariwisata lainnya saya harap bisa menjaga hal itu. Ini kesempatan kita untuk memberikan pelayanan yang baik agar wisatawan mau kembali ke Yogyakarta," kata Deddy. (sis)

Instansi	Nilai Berita	
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Am



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005